

---

## **Pelatihan Aplikasi SALAMAN Sebagai Bentuk Elaborasi Dalam Meningkatkan Efektifitas Layanan Sanitasi Pada UPT Layanan Air Limbah Dinas Perkim Lampung Selatan**

Ari Kurniawan Saputra<sup>(1,a)\*</sup>, Yuthsi Aprilinda<sup>(1,b)</sup>, Taqwan Thamrin<sup>(2,c)</sup>,  
Fenty Ariani<sup>(1,d)</sup>, Erlangga<sup>(2,e)</sup>

- <sup>(1)</sup> Prodi Informatika Fakultas Ilmu Komputer, Universitas Bandar Lampung, 35142, Indonesia  
<sup>(2)</sup> Prodi Sistem Informasi Fakultas Ilmu Komputer, Universitas Bandar Lampung, 35142, Indonesia  
Email : <sup>(a\*)</sup>ari.kurniawan@ubl.ac.id, <sup>(b)</sup>yuthsi.aprilinda@ubl.ac.id, <sup>(c)</sup>taqwanthamrin@ubl.ac.id,  
<sup>(d)</sup>fenty.ariani@ubl.ac.id, <sup>(e)</sup>erlangga@ubl.ac.id
- 

### **ABSTRAK**

Dalam tugas pokok dan fungsi Unit Pelaksana Teknis (UPT) Layanan Air Limbah Dinas Perumahan dan Permukiman (PERKIM) Kabupaten Lampung Selatan tertuang pada pasal 15 PERBUP nomor 44 tahun 2016 menjelaskan bahwa UPT Layanan Air Limbah bertanggung jawab dalam melaksanakan tugas pengurangan dan pengelolaan air limbah, pengelolaan jaringan drainase lingkungan serta evaluasi dan pelaporan agar dapat terlaksana sesuai dengan program kerja yang telah disusun. Untuk meningkatkan pengelolaan layanan sanitasi UPT Layanan Air Limbah membuat inovasi yaitu Aplikasi SALAMAN. Berdasarkan pelatihan yang telah dilakukan, disimpulkan bahwa pelatihan ini dapat meningkatkan kemampuan peserta dalam pengoperasian Aplikasi SALAMAN yang ditunjukkan pada hasil aspek capaian penilaian para peserta mendapatkan rata-rata penilaian Sangat Baik (SB) dengan nilai angka capaian > 70 poin. Serta capaian keberhasilan pelatihan penguasaan pengoperasian Aplikasi SALAMAN sebagai bentuk elaborasi dalam meningkatkan layanan sanitasi pada UPT Layanan Air Limbah Dinas Perkim Lampung Selatan ditunjukkan pada tingginya tolak ukur capaian keberhasilan Sangat Setuju (SS) dari 4 instrumen pertanyaan yang di respon oleh 9 peserta pelatihan.

**Kata kunci:** Aplikasi, Efektifitas, Layanan Sanitasi

### **ABSTRACT**

*In terms of the main tasks and functions of the Technical Implementation Unit (UPT) for Wastewater Services, the Housing and Settlements Service (PERKIM) of South Lampung Regency, it is stated in article 15 PERBUP number 44 of 2016 explaining that the UPT for Wastewater Services is responsible for carrying out the task of releasing and managing wastewater, management of the environmental drainage network as well as evaluation and reporting so that it can be implemented in accordance with the work program that has been prepared. To improve the management of sanitation services, UPT Wastewater Services made an innovation, namely the SALAMAN application. Based on the training that has been conducted, it means that this training can improve the participants' ability to operate the SALAMAN application, which is shown in the achievement aspect of the assessment, the participants get an average rating of Very Good (SB) with an achievement score of > 70 points. As well as achieving successful training in mastering the operation of the SALAMAN application as an elaboration of forms in improving service sanitation at the UPT Perkim Service Wastewater Service, South Lampung, shown in the height of the achievement benchmark for Strongly Agree (SS) from 4 question instruments which were responded to by 9 training participants.*

**Keywords:** Application, Effectiveness, Sanitation Services

---

Submit:  
20.02.2023

Revised:  
09.03.2023

Accepted:  
10.04.2023

Available online:  
28.04.2023

---

This work is licensed under a [Creative Commons Attribution-NonCommercial 4.0 International License](https://creativecommons.org/licenses/by-nc/4.0/).



## PENDAHULUAN

Dalam tugas pokok dan fungsi Unit Pelaksana Teknis (UPT) Layanan Air Limbah Dinas Perumahan dan Permukiman (PERKIM) Kabupaten Lampung Selatan tertuang pada pasal 15 PERBUP nomor 44 tahun 2016 tentang Rincian Tugas Jabatan Pada Dinas Perumahan Dan Permukiman Kabupaten Lampung Selatan menjelaskan bahwa UPT Layanan Air Limbah bertanggung jawab dalam melaksanakan tugas pengurangan dan pengelolaan air limbah, pengelolaan jaringan drainase lingkungan serta evaluasi dan pelaporan agar dapat terlaksana sesuai dengan program kerja yang telah disusun (PERBUP Lampung Selatan, 2016). Hal ini erat hubungannya dengan sanitasi lingkungan, sanitasi lingkungan adalah status kesehatan suatu lingkungan yang mencakup perumahan, pembuangan kotoran, penyediaan air bersih dan sebagainya (Sa'ban et al., 2020). Seperti halnya masalah sanitasi lingkungan, yang menjadi sumber masalahnya terdiri dari berbagai aspek kehidupan. Oleh sebab itu, menyelesaikan permasalahan sanitasi lingkungan tidak bisa diambil dari satu sudut pandang saja namun harus menyentuh seluruh sektor-sektor yang terkait. Dalam agenda SDGs yang terdiri dari 17 tujuan, sanitasi masuk dalam tujuan ke 6, yaitu air bersih dan sanitasi layak. Dalam goals 6 ini menjamin ketersediaan serta pengelolaan air bersih dan sanitasi yang berkelanjutan untuk semua (Widiastuti, 2019)

Pada tahun 2019 Pemerintah Kabupaten (Pemkab) Lampung Selatan berhasil melakukan sosialisasi Perilaku Hidup Bersih Sehat (PHBS) dan penyediaan jamban bagi masyarakat, sehingga Kabupaten Lampung Selatan mendeklarasikan sebagai Kabupaten dengan status ODF (Open Defecation Free) (AZ, 2019). Open Defecation Free (ODF) adalah salah satu kondisi suatu masyarakat telah melakukan sanitasi total yaitu dengan tidak Buang Air Besar Sembarangan (BABS) (Marselina et al., 2021). Untuk meningkatkan pengelolaan layanan sanitasi, Pemkab Lampung Selatan melalui UPT Layanan Air Limbah Dinas Perkim membuat inovasi dengan memanfaatkan teknologi informasi berupa aplikasi berbasis mobile android yaitu Aplikasi SALAMAN (Sanitasi Layak dan Aman) sebagai upaya untuk mewujudkan pengelolaan layanan sanitasi yang layak dan aman.

Aplikasi Sanitasi Layak dan Aman (SALAMAN) merupakan aplikasi untuk Layanan Lumpur Tinja Terjadwal (LLTT) (Administrator BAPPEDA Provinsi Lampung, 2021). Aplikasi SALAMAN merupakan inovasi Pemerintah Daerah Kabupaten Lampung Selatan dalam upaya mewujudkan cita-cita agar lumpur tinja dan tangki septik dapat dikelola dengan baik sehingga aman untuk dibuang kembali ke lingkungan. Melalui aplikasi ini masyarakat Lampung Selatan dapat meminta bantuan layanan penyedotan WC (tinja) secara online. Aplikasi ini juga akan memberikan notifikasi kepada pelanggan kapan prediksi tangki septik penuh (PERBUP Lampung Selatan, 2021).

Penguasaan pengoperasian Aplikasi SALAMAN merupakan hal yang penting dikuasai oleh pegawai UPT Layanan Air Limbah Dinas Perkim Lampung Selatan yang bertugas dalam pelayanan sanitasi. Pelatihan ini diikuti oleh 6 Operator dan 3 Petugas Lapangan. Berdasarkan observasi dan informasi yang dilakukan dan diperoleh oleh penulis, dari di resmikannya Aplikasi SALAMAN pada 2019 lalu, operator dan petugas lapangan masih belum maksimal dalam mengoperasikan aplikasi tersebut sehingga mempengaruhi kinerja pelayanan sanitasi menjadi tidak maksimal. Hal ini yang mendasari dilakukannya kegiatan pelatihan pengoperasian Aplikasi SALAMAN sebagai bentuk elaborasi dalam meningkatkan efektifitas pelayanan sanitasi.

## IDENTIFIKASI MASALAH

Permasalahan diperoleh dari hasil observasi dan wawancara dengan Kepala UPT Layanan Air Limbah Dinas Perkim Lampung Selatan. Aplikasi SALAMAN merupakan bentuk inovasi yang dikembangkan oleh Pemkab Lampung Selatan melalui UPT Layanan Air Limbah Dinas Perkim Lampung Selatan untuk meningkatkan efektifitas kerja dalam layanan sanitasi masyarakat. Namun permasalahan yang terjadi saat ini adalah operator dan petugas lapangan belum maksimal dalam mengoperasikan Aplikasi SALAMAN sehingga berdampak pada penurunan efektifitas kinerja pelayanan sanitasi.

## METODE PELAKSANAAN

Metode pelaksanaan yang digunakan dalam pelatihan ini adalah simulasi, dan praktik. Metode simulasi adalah satu metode pelatihan yang memperagakan sesuatu dalam bentuk tiruan (imakan) yang mirip dengan keadaan yang sesungguhnya (Hasbullah, 2021), dalam pelatihan ini metode simulasi

dilakukan untuk memberikan penjelasan tentang tahapan instalasi aplikasi sampai dengan penjelasan semua fitur yang ada di dalam Aplikasi SALAMAN. Metode praktek merupakan suatu cara yang dijadikan sebagai pedoman bagi instruktur untuk melaksanakan pembelajaran agar tercapai tujuan untuk mempermudah peserta pelatihan memahami materi lalu di aplikasikan melalui kegiatan praktek dengan menggunakan alat atau media pendukung dan diikuti dengan prosedur yang benar (Fitriani et al., 2019), dalam Pelatihan ini metode praktik dilakukan dengan cara melakukan pendampingan dan pembimbingan secara langsung dari tahapan awal instalasi aplikasi sampai dengan pengoperasian aplikasi serta tahapan akhir pembuatan laporan pengelolaan sanitasi terjadwal melalui Aplikasi SALAMAN. Kegiatan ini dilaksanakan dalam 3 tahapan yaitu persiapan, pelatihan, dan evaluasi seperti pada Gambar 1



**Gambar 1. Tahapan Pelaksanaan Pengabdian Kepada Masyarakat**

Tahap pertama kegiatan ini adalah proses Persiapan. Pada sub kegiatan Persiapan untuk tahap poin yang pertama ini dilakukan Survei dan Koordinasi. Survei dilakukan dengan melakukan observasi langsung penguasaan pengoperasian Aplikasi SALAMAN kepada operator dan petugas lapangan serta Koordinasi dilakukan dengan Kepala UPT Layanan Air Limbah untuk menentukan jadwal dan tempat pelaksanaan kegiatan, mendiskusikan materi yang diberikan selama kegiatan, memastikan jumlah peserta pelatihan, menyiapkan surat-surat untuk pelaksanaan kegiatan ini. Pada sub kegiatan Persiapan untuk poin kedua tahap ini adalah Persiapan *Tools*, tahap ini dilakukan untuk menyiapkan peralatan yang dibutuhkan saat pelaksanaan kegiatan pelatihan ini berlangsung. *Tools* pertama yang digunakan dalam pelatihan ini adalah perangkat *smartphone* android dengan versi sistem operasi android minimal yang di rekomendasikan untuk penggunaan Aplikasi SALAMAN ini adalah Android 7.0 – 7.1 (Nougat), fungsi perangkat *smartphone* android dalam kegiatan pelatihan ini adalah sebagai *tools* untuk melakukan proses instalasi Aplikasi SALAMAN. Mengutip dari penelitian (Lee, 2012:2) android adalah sistem operasi seluler yang memodifikasi Linux. Awal dikembangkan dengan nama yang sama, yaitu Android inc. Pada 2005 google menengok berapa banyak pengguna daring menggunakan perangkat seluler dan melihat masa depan yang cerah untuk dunia seluler jadi google membeli android dan mulai mengembangkannya, pada periode juni 2016 android meluncurkan versi Android 7.0 – 7.1 (Nougat) (Widiastika et al., 2020). *Tools* kedua yang digunakan dalam pelatihan ini adalah jaringan internet, fungsi *tools* jaringan internet dalam pelatihan ini adalah sebagai *tools* yang digunakan untuk melakukan *download* Aplikasi SALAMAN. Jaringan internet adalah sebuah interkoneksi dengan skala yang luas yang dapat menghubungkan antar perangkat lain dengan perangkat lainnya di seluruh dunia selama terhubung dengan koneksi internet (Al-Ridwan Iqbaal et al., 2022).

Tahap kedua kegiatan ini adalah proses Pelatihan. Pada sub kegiatan Pelatihan untuk poin tahap pertama ini adalah Proses *Download* dan Instalasi Aplikasi SALAMAN. *Download* merupakan sebuah aktivitas yang dilakukan untuk mendapatkan data dari internet (UMA, 2022). Pada proses *Download*, para peserta pelatihan diwajibkan untuk melakukan *download* Aplikasi SALAMAN ke laman akses Google *Play Store* berikut <https://play.google.com/store/apps/details?id=driver.salaman>. Google Play

adalah toko *online* yang dikunjungi pengguna untuk menemukan aplikasi, *game*, film, acara TV, buku, dan konten lainnya (Google LLC, 2021). Proses selanjutnya peserta melakukan instalasi Aplikasi SALAMAN setelah proses *download* selesai. Proses instalasi Aplikasi SALAMAN dilakukan oleh setiap peserta yang di dampingi oleh tim pelaksana pelatihan, proses instalasi aplikasi diawali dengan mengklik tombol Instal yang terdapat pada laman Google *Play*. Instalasi Aplikasi adalah proses memasang, menyatukan, dan mengkonstruksi sejumlah benda yang dianggap bisa merujuk pada suatu konteks kesadaran makna tertentu, sehingga sistem tersebut dapat berjalan (Kumparan, 2022). Pada sub kegiatan Pelatihan untuk poin tahap kedua ini adalah Praktik Pengoperasian Aplikasi SALAMAN dan Pembuatan Laporan Pengelolaan Sanitasi Terjadwal, tahap ini para peserta mempraktikkan pengoperasian Aplikasi SALAMAN yang di dampingi oleh tim pelaksana pelatihan, para peserta mengakses semua fitur aplikasi sampai dengan mempraktikkan pembuatan laporan pengelolaan layanan sanitasi terjadwal.

Tahap terakhir pelatihan ini adalah evaluasi hasil kegiatan pelatihan. Tahap evaluasi hasil kegiatan pelatihan ini bertujuan untuk melakukan evaluasi keseluruhan rangkaian pelatihan dan melakukan penilaian tingkat capaian keberhasilan pengelolaan kegiatan dan hasil pelaksanaan pelatihan. Evaluasi dilakukan dalam bentuk laporan capaian pelatihan dan hasil serta permasalahan yang di amati. Untuk mengetahui capaian keberhasilan pelaksanaan kegiatan PKM ini dilakukan penilaian berdasarkan harapan sebelum PKM dan hasil perubahan selanjutnya dalam pelaksanaan PKM tersebut.

### HASIL DAN PEMBAHASAN

Pelatihan ini bertempat di UPT Layanan Air Limbah Dinas Perkim Lampung Selatan, pelatihan dilakukan selama 2 hari yaitu Senin-Selasa tanggal 06 - 07 Februari 2023, dan diikuti oleh 6 operator dan 3 petugas lapangan yang memiliki latar pendidikan berbeda-beda. Antusiasme para peserta sangat tinggi karena kegiatan ini akan meningkatkan efektifitas layanan sanitasi, hal itu dapat meningkatkan jumlah masyarakat pengguna jasa Layanan Lumpur Tinja Terjadwal (LLTT), dengan meningkatnya layanan sanitasi yang layak dan aman dapat mewujudkan terciptanya lingkungan yang lebih sehat, bersih, dan nyaman.

Pelatihan dimulai dengan menjelaskan dan memparaktikkan kepada para peserta tentang bagaimana cara untuk melakukan download dan instalasi Aplikasi SALAMAN. Pada tahap ini, para peserta mempraktikkan langkah-langkah yang di jelaskan oleh tim pelaksana.

Setelah para peserta menyelesaikan tahapan instalasi aplikasi, untuk tahap berikutnya adalah praktik pengoperasian Aplikasi SALAMAN dan pembuatan laporan pengelolaan sanitasi terjadwal. Kegiatan ini dilakukan oleh setiap peserta yang didampingi tim pelaksana dengan mempraktikkan langkah-langkah pengoperasian yang mengakses seluruh fitur Aplikasi SALAMAN sampai dengan Pembuatan laporan sanitasi terjadwal menggunakan aplikasi. Kegiatan pelatihan dapat dilihat pada Gambar 2.



**Gambar 2 Praktik Pengoperasian dan Pembuatan Laporan Layanan Sanitasi pada Aplikasi SALAMAN**

Pada tahapan akhir pelatihan yaitu proses evaluasi hasil pelatihan. Pada tahap ini tim pelaksana melakukan penilaian berdasarkan harapan sebelum pelatihan dan harapan setelah pelatihan. Kriteria penilaian untuk setiap aspek capaian yang digunakan yaitu :

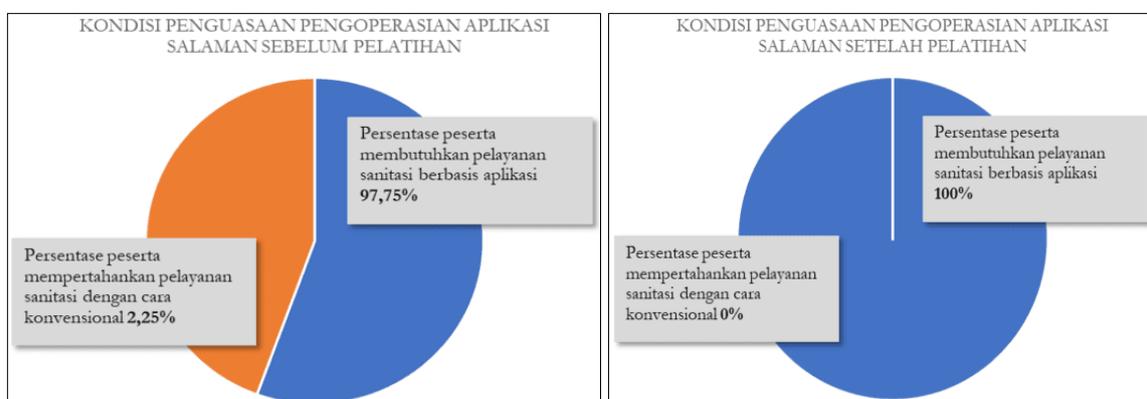
1. Sangat Baik (SB) (nilai angka capaian > 70 poin),
2. Baik (B) (nilai angka capaian > 60 poin),
3. Cukup Baik (C) (nilai angka capaian > 50 poin),
4. dan Kurang (K) (nilai angka capaian < 50 poin).

Tim pelaksana melakukan penilaian terhadap peserta pelatihan menggunakan acuan penilaian pada Tabel 1.

**Tabel 1 Aspek Penilaian Pelatihan**

Aspek Penilaian	Aspek Target
<b>Penguasaan Pengoperasian Perangkat Mobile</b>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Peserta mampu melakukan pengunduhan atau <i>download</i> Aplikasi SALAMAN pada <i>platform</i> Google Play</li> <li>2. Peserta mampu melakukan instalasi Aplikasi SALAMAN</li> </ol>
<b>Penguasaan Pengoperasian Aplikasi SALAMAN</b>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Peserta mampu mengakses dan menggunakan semua fitur yang terdapat pada Aplikasi SALAMAN</li> <li>2. Peserta mampu menjalankan pengelolaan layanan sanitasi melalui Aplikasi SALAMAN</li> <li>3. Peserta mampu membuat laporan pengelolaan layanan sanitasi melalui Aplikasi SALAMAN</li> </ol>

Kegiatan evaluasi hasil pelatihan ini dilakukan oleh tim pelaksana bertujuan untuk melihat kemampuan para peserta dalam kecakapan penguasaan materi pelatihan, serta pada tahap ini pelaksana juga mengevaluasi hasil evaluasi rangkuman seluruh kegiatan yang dijadikan indikator evaluasi. Evaluasi hasil pelatihan dilakukan dengan cara memberikan penilaian kepada para peserta dari pertanyaan *pre-test* dan *post-test*. Dilihat dari kondisi pengoperasian Aplikasi SALAMAN di awal yaitu dari 6 dari 9 peserta pelatihan membutuhkan adanya alternatif lain yang dapat meningkatkan efektifitas layanan sanitasi, hanya 3 peserta yang cukup nyaman menggunakan cara pelayanan sanitasi lama. Perubahan signifikan jumlah peserta yang membutuhkan pelayanan sanitasi menggunakan aplikasi meningkat dengan adanya pelatihan yang diadakan oleh tim pelaksana. Perubahan ini dapat dilihat pada Gambar 3.

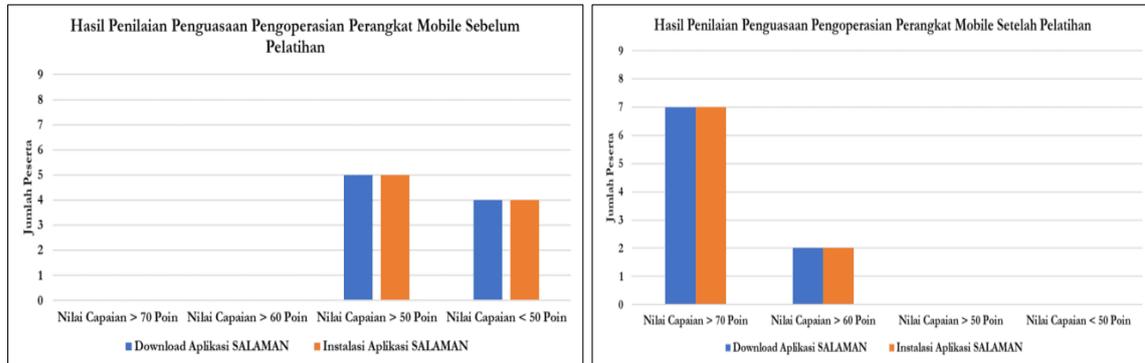


**Gambar 3 Grafik Persentase Kondisi Peserta terhadap Penguasaan Pengoperasian Aplikasi SALAMAN**

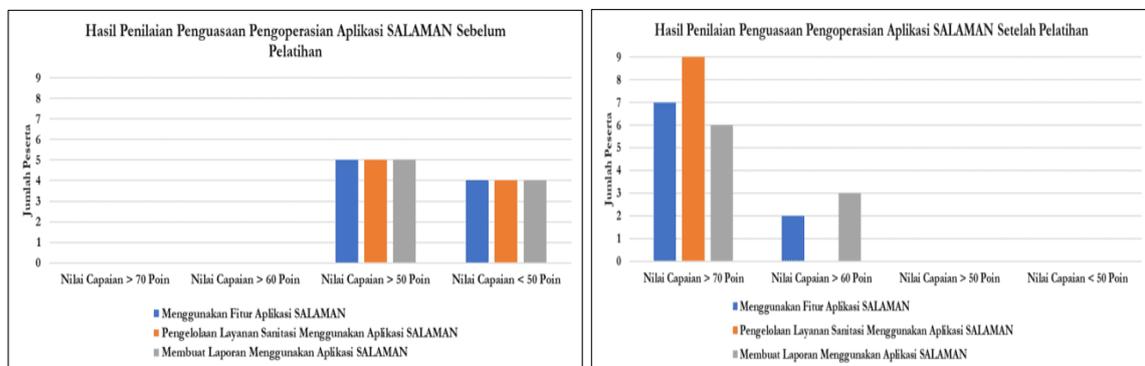
Gambar 3 merupakan grafik ukuran persentase penilaian yang menunjukkan tanda-tanda penerapan materi pelatihan di tempat kerja dan tingkat perubahan perilaku peserta pelatihan. Sebelum dilakukan pelatihan, penguasaan peserta pelatihan tentang pengoperasian Aplikasi SALAMAN cukup minim. Dari grafik diatas menunjukkan bahwa 4 dari 9 peserta pelatihan pengoperasian Aplikasi SALAMAN atau persentase sekitar 2,25% mempertahankan pelayanan sanitasi dengan cara konvensional. Pada grafik persentase kondisi penguasaan pengoperasian aplikasi setelah pelatihan meningkat menjadi 100%, sementara pada grafik persentase kondisi penguasaan pengoperasian

aplikasi sebelum pelatihan yaitu 97,75%. Hal ini menunjukkan bahwa peserta merasa pelatihan ini mudah untuk diterapkan dalam pekerjaannya serta mampu meningkatkan layanan sanitasi kepada masyarakat.

Hasil penilaian pelatihan dilakukan oleh tim pelaksana menggunakan komponen yang terdapat pada Aspek Penilaian dan Aspek Target. Mengacu pada data penilaian sebelum dan sesudah dilaksanakannya pelatihan, terlihat peningkatan yang signifikan. Hasil penilaian pelatihan dapat dilihat pada Gambar 4 dan Gambar 5



Gambar 4 Hasil Penilaian Penguasaan Pengoperasian Perangkat *Mobile*



Gambar 5 Hasil Penilaian Penguasaan Pengoperasian Aplikasi SALAMAN

Gambar 4 menjelaskan bahwa terdapat peningkatan yang signifikan pada aspek penilaian **Penguasaan Pengoperasian Perangkat *Mobile*** dengan hasil penilaian pada aspek target poin (1) Peserta mampu melakukan pengunduhan atau *download* Aplikasi SALAMAN pada *platform* Google *Play* dan poin (2) Peserta mampu melakukan instalasi Aplikasi SALAMAN, sebelum mengikuti pelatihan terdapat 5 peserta yang mendapatkan hasil aspek capaian Cukup Baik (C) (nilai angka capaian > 50 poin) dan terdapat 4 peserta dengan hasil aspek capaian Kurang (K) (nilai angka capaian < 50 poin), setelah mengikuti pelatihan terdapat 7 peserta yang mendapatkan hasil aspek capaian Sangat Baik (SB) (nilai angka capaian > 70 poin) dan terdapat 2 peserta yang mendapatkan hasil aspek capaian Baik (B) (nilai angka capaian > 60 poin).

Gambar 5 menjelaskan bahwa terdapat peningkatan yang signifikan pada aspek penilaian **Penguasaan Pengoperasian Aplikasi SALAMAN** dengan hasil penilaian pada aspek target poin (1) Peserta mampu mengakses dan menggunakan semua fitur yang terdapat pada Aplikasi SALAMAN dan poin (2) Peserta mampu menjalankan pengelolaan layanan sanitasi melalui Aplikasi SALAMAN dan poin (3) Peserta mampu membuat laporan pengelolaan layanan sanitasi melalui Aplikasi SALAMAN, sebelum mengikuti pelatihan terdapat 5 peserta yang mendapatkan hasil aspek capaian Cukup Baik (C) (nilai angka capaian > 50 poin) dan terdapat 4 peserta dengan hasil aspek capaian Kurang (K) (nilai angka capaian < 50 poin), setelah mengikuti pelatihan pada aspek target poin (1) Peserta mampu mengakses dan menggunakan semua fitur yang terdapat pada Aplikasi SALAMAN terdapat 7 peserta yang mendapatkan hasil aspek capaian Sangat Baik (SB) (nilai angka capaian > 70 poin) dan 2 peserta mendapatkan hasil aspek capaian Baik (B) (nilai angka capaian > 60 poin), pada aspek target poin (2) Peserta mampu menjalankan

pengelolaan layanan sanitasi melalui Aplikasi SALAMAN terdapat 9 peserta mendapatkan hasil aspek capaian Sangat Baik (SB) (nilai angka capaian > 70 poin), pada aspek target poin (3) Peserta mampu membuat laporan pengelolaan layanan sanitasi melalui Aplikasi SALAMAN terdapat 6 peserta mendapatkan hasil aspek capaian Sangat Baik (SB) (nilai angka capaian > 70 poin) dan 3 peserta mendapatkan hasil aspek capaian Baik (B) (nilai angka capaian > 60 poin).

Dari grafik penilaian diatas, tim pelaksana membuat rekapitulasi evaluasi hasil penilaian pelatihan yang telah dilakukan dalam Tabel 2 yaitu tabel rekapitulasi hasil penilaian aspek capaian pelatihan yang akan dijadikan sebagai tolak ukur terhadap capaian keberhasilan pelatihan pengoperasian Aplikasi SALAMAN.

Tabel 2 Rekapitulasi Hasil Penilaian Aspek Capaian Pelatihan

Aspek Penilaian	Aspek Target	Aspek Capaian Penilaian (Peserta)			
		SB (>70 Poin)	B (>60 Poin)	C (>50 Poin)	K (<50 Poin)
Penguasaan Pengoperasian Perangkat <i>Mobile</i>	1. Peserta mampu melakukan pengunduhan atau <i>download</i> Aplikasi SALAMAN pada platform Google <i>Play</i>	7	2	0	0
	2. Peserta mampu melakukan instalasi Aplikasi SALAMAN	7	2	0	0
Penguasaan Pengoperasian Aplikasi SALAMAN	1. Peserta mampu mengakses dan menggunakan semua fitur yang terdapat pada Aplikasi SALAMAN	7	2	0	0
	2. Peserta mampu menjalankan pengelolaan layanan sanitasi melalui Aplikasi SALAMAN	9	0	0	0
	3. Peserta mampu membuat laporan pengelolaan layanan sanitasi melalui Aplikasi SALAMAN	6	3	0	0

Berdasarkan Tabel 2 serta grafik pada Gambar 4 dan Gambar 5 menunjukkan bahwa peserta mengalami peningkatan kemampuan yang signifikan yang ditunjukkan pada hasil penilaian Aspek Capaian. Pada tahap terakhir tim pelaksana membuat tolak ukur capaian keberhasilan terhadap peningkatan efektifitas pelayanan sanitasi setelah dilakukannya pelatihan berdasarkan 4 instrumen pertanyaan yang terdiri dari (1) Petugas Lebih Responsif Menerima Pesan Layanan Sanitasi, (2) Mempercepat Akses Lokasi Masyarakat, (3) Mempermudah Pembuatan Laporan, (4) Data Lebih Akurat dan Aktual serta menggunakan 5 tolak ukur capaian keberhasilan yaitu Sangat Tidak Setuju (STS), Tidak Setuju (TS), Cukup (C), Setuju (S), dan Sangat Setuju (ST). Tolak ukur capaian keberhasilan terhadap peningkatan efektifitas pelayanan sanitasi dapat dilihat pada Gambar 6.



### ***Gambar 6 Hasil Penerapan Pelatihan Terhadap Peningkatan Efektifitas Layanan Sanitasi***

Berdasarkan Gambar 6 menunjukkan keberhasilan penerapan pelatihan penguasaan pengoperasian Aplikasi SALAMAN sebagai bentuk elaborasi dalam meningkatkan layanan sanitasi pada UPT Layanan Air Limbah Dinas Perkim Lampung Selatan yang ditunjukkan pada tingginya tolak ukur capaian keberhasilan Sangat Setuju (SS) dari 4 instrumen pertanyaan yang di respon oleh 9 peserta pelatihan.

Pada sesi akhir pelatihan peserta dan tim pelaksana melakukan sesi foto bersama. Sesi foto ini merupakan penutup kegiatan pelatihan dalam Pengabdian Kepada Masyarakat (PKM) yang dilaksanakan di UPT Layanan Air Limbah Dinas Perkim Lampung Selatan.



***Gambar 7 Sesi Foto Bersama Akhir Pelatihan Aplikasi SALAMAN***

## **KESIMPULAN**

Berdasarkan pelatihan yang telah dilakukan, disimpulkan bahwa pelatihan ini dapat meningkatkan kemampuan peserta dalam pengoperasian Aplikasi SALAMAN yang ditunjukkan pada hasil aspek capaian penilaian para peserta mendapatkan rata-rata penilaian Sangat Baik (SB) dengan nilai angka capaian > 70 poin. Serta capaian keberhasilan pelatihan penguasaan pengoperasian Aplikasi SALAMAN sebagai bentuk elaborasi dalam meningkatkan layanan sanitasi pada UPT Layanan Air Limbah Dinas Perkim Lampung Selatan ditunjukkan pada tingginya tolak ukur capaian keberhasilan Sangat Setuju (SS) dari 4 instrumen pertanyaan yang di respon oleh 9 peserta pelatihan.

## **Ucapan Terimakasih**

Ucapan terimakasih disampaikan kepada Kepala UPT Layanan Air Limbah Dinas Perkim Lampung Selatan yang telah emfasilitasi pelatihan ini sehingga dapat terlaksana dengan baik serta kepada para peserta pelatihan yaitu Operator dan Petugas Lapangan yang sangat antusias dalam mengikuti kegiatan pelatihan ini sampai selesai.

## **REFERENSI**

- Al-Ridwan Iqbaal, S., Maulana, A., & Sulistiyowati, N. (2022). Analisis Quality Of Service (QOS) Pada Jaringan Internet Yayasan Rumah. *Jurnal Ilmiah Wahana Pendidikan*, 8(16), 276–280. <https://doi.org/https://doi.org/10.5281/zenodo.7067627>
- Fitriani, R. D., Hendrawijaya, A. T., & Ariefianto, L. (2019). Peran Metode Praktek Dalam Penguasaan

- Keterampilan Berbahasa Inggris Peserta Pelatihan Di Lkp Andi's English Course Buduan Kabupaten Situbondo. *Learning Community: Jurnal Pendidikan Luar Sekolah*, 3(1), 49. <https://doi.org/10.19184/jlc.v3i1.13573>
- Sa'ban, L. M. A., Sadat, A., & Nazar, A. (2020). Jurnal PKM Meningkatkan Pengetahuan Masyarakat Dalam Perbaikan Sanitasi Lingkungan. *Dinamisia: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 5(1), 10–16. <https://doi.org/10.31849/dinamisia.v5i1.4365>
- Marselina, E. E., Yusuf, A., & Juhanto, A. (2021). Analisis Pengaruh Pemicu Terhadap Stop Buang Air Besar Sembarangan. *Jurnal Ilmiah Kesehatan Sandi Husada*, 10(2), 492–500. <https://doi.org/10.35816/jiskh.v10i2.633>
- Widiastika, M. A., Hendracipta, N., & Syachruraji, A. (2020). Pengembangan Media Pembelajaran Mobile Learning Berbasis Android Pada Konsep Sistem Peredaran Darah di Sekolah dasar. *Jurnal Basicedu*, 5(1), 47–64. <https://doi.org/10.31004/basicedu.v5i1.602>
- Hasbullah. (2021). Kurikulum Pendidikan Guru: Metode Simulasi dalam Pembelajaran Di Masa Pandemi. *ADAARA: Jurnal Manajemen Pendidikan Islam*, 11(2), 155–162.
- Widiastuti, A. (2019). Pengelolaan Sanitasi Lingkungan Dalam Pembangunan Daerah Di Kota Serang. *Jurnal Ekonomi-Qu*, 9(2), 178–199. <https://doi.org/10.35448/jequ.v2i2.7166>
- Peraturan Bupati (PERBUP) Kabupaten Lampung Selatan Nomor 44 Tahun 2016 tentang Rincian Tugas Jabatan pada Dinas Perumahan dan Permukiman Kabupaten Lampung Selatan, (2016). <https://peraturan.bpk.go.id/Home/Details/103781/perbup-kab-lampung-selatan-no-44-tahun-2016>
- Peraturan Bupati (PERBUP) Nomor 20 Tahun 2021 tentang Rencana Kerja Pemerintah Daerah Tahun 2022, (2021). <https://peraturan.bpk.go.id/Home/Details/195458/perbup-kab-lampung-selatan-no-20-tahun-2021>
- Administrator BAPPEDA Provinsi Lampung. (2021). *Fasilitasi RKPD Kabupaten Lampung Selatan Tahun 2022*. Retrieved from <http://bappeda.lampungprov.go.id/berita-fasilitasi-rkpd-kabupaten-lampung-selatan-tahun-2022.html>, diakses pada 14 Februari 2023
- AZ. (2019). *Resmikan Program Pamsimas Di Kecamatan Palas, Nanang Ermanto Launching Aplikasi Salaman*. Retrieved from [www.Lampungselatankab.Go.Id](http://www.lampungselatankab.go.id). <https://www.lampungselatankab.go.id/web/2019/12/26/resmikan-program-pamsimas-di-kecamatan-palas-nanang-ermanto-launching-aplikasi-salaman/>, diakses pada 14 Februari 2023
- Google LLC. (2021). *Cara kerja Google Play*. Retrieved from [https://play.google.com/intl/id\\_id/about/howplayworks/](https://play.google.com/intl/id_id/about/howplayworks/), diakses pada 14 Februari 2023
- Kumparan. (2022). *Pengertian dan Fungsi Proses Instalasi*. Retrieved from [Kumparan.Com](https://kumparan.com/berita-terkini/pengertian-dan-fungsi-proses-instalasi-1yksOHBLcTn/full). <https://kumparan.com/berita-terkini/pengertian-dan-fungsi-proses-instalasi-1yksOHBLcTn/full>,
- UMA, B. (2022). *Mengenal Pengertian Download*. KAMPUS I UNIVERSITAS MEDAN AREA. Retrieved from <https://bamai.uma.ac.id/2022/01/22/mengenal-pengertian-download/>, diakses pada 14 Februari 2023